

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak taman kanak-kanak melalui pemanfaatan papan display yang di modifikasi” yang dilaksanakan di TK Tambatan Hati (PERTIWI) Desa Cikajang, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut dapat disimpulkan, yaitu:

1. Kondisi kemampuan mengenal konsep bilangan anak di TK Tambatan Hati sebelum diberikan perlakuan (Pra Siklus) menunjukkan hasil secara umum kemampuan anak berada pada katagori berkembang baik (BB) 64,40%, pada katagori dalam proses (DP) 25,18%, dan pada katagori perlu stimulus (PS) 10,37% indikator yang digunakan pada saat prasiklus yaitu anak menyebutkan urutan bilangan 1-10 secara berutan, anak menyebutkan urutan bilangan secara mundur dari 10-1, anak menyebutkan urutan bilangan secara acak misalnya sebelum lima adalah empat setelah empat adalah lima, menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda, membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1-5), membuat urutan bilangan 1-5 dengan benda-benda, menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai lima secara acak, memnedakan kumpulan benda yang lebih banyak dan lebih sedikit. Papan display merupakan salah satu alat pembelajaran yang dapat menampilkan berbagai lambang bilangan, abjad, gambar benda, dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai alat yang membantu menyampaikan pesan kepada anak. Terutama dalam kegiatan membilang dapat menyampaikan

lambang bilangan, menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda, mengenalkan konsep lebih banyak, lebih sedikit dan dua kumpulan benda yang sama.

2. Pemanfaatan papan display yang dimodifikasi sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak dilakukan dengan tiga siklus dan masing-masing siklus diberikan dua kali tindakan. Pada satu kali tindakan terlaksana dalam satu hari. Siklus I tindakan I sub indikator yang dilaksanakan menyebutkan urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka dan papan display, menyebutkan urutan secara mundur dari 10-1, menyebutkan bilangan secara acak misalnya sebelum 5 adalah 4, setelah 4 adalah 5. Menghubungkan kartu angka dengan benda, dan mengambil benda yang paling banyak dan yang paling sedikit dari tiga pilihan. Pelaksanaan pada siklus I tindakan II sub indikator yang dilaksanakan menyebutkan benda dalam satu kelompok dan mengurutkan dengan benda-benda 1-5. Apabila masih ada yang perlu dikembangkan maka pengulangan ke siklus II tindakan I dan II dengan menggunakan indikator yang sama.
3. Kemampuan mengenal bilangan anak di TK Tambatan Hati setelah digunakan pemanfaatan papan display yang dimodifikasi menunjukkan hasil secara umum kemampuan anak berada pada kategori berkembang baik (BB) sebesar 87%, perlu stimulus (DP) sebesar 13%, dan perlu stimulus (PS) 0%. Berdasarkan penjabaran di atas dengan adanya kemajuan dari setiap siklus dan beberapa tindakan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan papan display dapat meningkatkan kemampuan membilang.

B. Rekomendasi

Mengacu pada hasil temuan penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini. Adapun rekomendasi tersebut antara lain ditujukan bagi:

1. Pihak Sekolah

- a. Penyediaan alat dan sumber belajar yang lebih ditingkatkan lagi, agar kegiatan belajar anak lebih terfasilitasi dengan baik dan anak semakin antusias dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
- b. Pihak sekolah mengadakan kerjasama dengan orang tua serta masyarakat sekitar untuk memberikan dukungan bagi anak terutama pada perkembangan kemampuan membilang dengan cara memberikan sumber dan media pembelajaran yang dapat membantu pemahaman anak dalam memahami kegiatan pembelajaran. Orang tua dan masyarakat terus memberikan stimulasi bagi anak untuk mengembangkan kemampuan membilang.

2. Bagi Guru

Mengacu kepada kajian teoritis dan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan rekomendasi untuk pengembangan kegiatan kognitif khususnya pelaksanaan dalam meningkatkan kemampuan membilang anak TK.

- a. Sebagai fasilitator anak saat pembelajaran, hendaknya guru lebih kreatif dan selalu berusaha untuk terus membuat kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan menjadikan suatu kegiatan yang matang dan menyenangkan bagi anak.

- b. Dalam upaya kegiatan membilang anak, guru hendaknya menggunakan media yang lebih bervariasi dan menstimulus tahapan-tahapan perkembangan kognitif anak, seperti pemanfaatan papan display yang dapat meningkatkan kemampuan membilang anak. Papan display merupakan media yang dapat membantu anak mencapai tahapan menghitung secara lisan 1-10, menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda, membedakan dan membuat kumpulan benda yang banyak, sedikit, dan sama, menyebutkan benda dalam satu kelompok, dan mengurutkan (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1-5). jika tahapan-tahapan anak tidak ada yang terlewat maka anak tidak akan mengalami kesulitan dalam tugas-tugas perkembangan selanjutnya.
- c. Dalam kegiatan pengerjaan tugas, guru hendaknya lebih memahami potensi dari masing-masing anak. Karena setiap anak memiliki batas kemampuan berkembang baik (BB), dalam proses (DP), dan perlu stimulus (PS). Jika guru memahami batas kemampuan anak, anak tidak akan merasa terbebani dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut.
- d. Hendaknya guru selalu berusaha untuk mencari dan menggunakan strategi, metode, teknik dan lain sebagainya yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membilang anak. Hal tersebut dapat dilakukan dengan merancang serta melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi anak.
- e. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membilang anak hendaknya guru menggunakan media, metode,

dan teknik yang dapat menarik perhatian anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan temuan atau hasil penelitian yang membuktikan bahwa dengan menggunakan pemanfaatan papan display, kemampuan membilang anak TK Tambatan Hati dapat meningkat, diharapkan bagi peneliti selanjutnya berusaha untuk mencari alternatif dalam mengatasi permasalahan yang ada dengan pendekatan, metode, teknik, media atau strategi yang lain agar dapat memberikan masukan-masukan yang baru